

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017).Dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara.Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka.Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antara *variabel independen* yaitu: manajemen laba dan perencanaan pajak dengan *variabel dependen* yaitu nilai perusahaan serta variabel moderasi yaitu diversitas dewan direksi pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2014-2018.Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang didapat dari *Website* pasar modal (www.idx.co.id) atau website perusahaan bersangkutan yang menjadi sampel penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

Agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis membutuhkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian dengan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan, yaitu dengan mempelajari buku, artikel jurnal dan sumber-sumber materi lainnya yang dapat dijadikan referensi terhadap masalah yang dibahas.

Data yang digunakan adalah data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis juga Melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari BEI dan website. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara mendownload dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau website perusahaan bersangkutan yang menjadi sampel penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik/metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delesing selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2016-2018.
4. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Di karenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan dinyatakan dalam rupiah.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel yaitu kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menggunakan perhitungan diproksikan dengan nilai Tobin's Q yang diberi simbol TQ. Tobin's Q dihitung dengan

membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan, dihitung dengan menggunakan rasio Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut (Weston dan Copeland, 2010):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)-AL}{TA}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar perusahaan

EMV = harga saham X jumlah saham yang beredar

TA = Total Aset

AL = Aset Lancar

D = Total hutang

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan perencanaan pajak.

1. Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Discretionary Accruals* (DA), *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan (*discretion*) manajerial. Besarnya *discretionary accruals* dihitung menggunakan *Modified Model Jones* (Rusmin, 2010). Model *Modified Jones* ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan model Healy, De Angelo, Jones dan model Dechow and Sloan. Model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai accrual dengan persamaan:

Total Accrual (TAC) = laba bersih setelah pajak (*net income*) – Arus kas dari aktivitas operasi

2. Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi.

$$\left(\frac{TACt}{At-1}\right) = \beta \left(\frac{1}{At-1}\right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta REV}{At-1}\right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{At-1}\right) + \varepsilon$$

Dimana

TACt = total accrual perusahaan i pada periode t

At-1 = total asset perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREV = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t – 1 ke tahun t

PPE = aktiva tetap perusahaan pada periode t

3. Dengan nilai koefisien regresi di atas, kemudian menghitung nilai *nondiscretionary accruals*.

$$NDA = \beta \left(\frac{1}{At-1}\right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta REV - \Delta REC}{At-1}\right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{At-1}\right) + \varepsilon$$

Dimana

NDA = Non *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

β = fitted Coeficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan Non *Discretionary accrual*

$\Delta RECt$ = perubahan utang perusahaan i dari tahun t – 1 ke tahun t

Menghitung nilai *discretionary accruals*

$$DA = \left(\frac{TACt}{At-1}\right) - NDA$$

Dimana:

DA = discretionary accruals perusahaan i pada pada periode t

2. Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2011) perencanaan pajak adalah upaya melakukan penghematan dan minimalisasi pajak, yang secara legal yang dapat dilakukan melalui manajemen pajak. *Effective Tax Rate* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar penghematan pajak atau penundaan pajak yang diperoleh. Semakin rendah *Effective Tax Rate* maka tax planning semakin efektif. *Effective Tax Rate* dihitung

sebagai beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak penghasilan *Earning Before Taxes*, *effective tax rate* berguna untuk mengetahui seberapa besar penghematan pajak atau penundaan pajak yang diperoleh (Samrotun & Suhendro, 2014). Kusumayani dan Suardana (2017) juga menyatakan ETR ialah menunjukkan seberapa efektif pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Rumus *tax planning* yang mengandung unsur ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.4.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. (Ghozali, 2016). Hubungan langsung antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Salah satu diantaranya adalah variabel *moderating*, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah diversitas dewan direksi. Dalam penelitian ini, keberagaman dewan direksi diukur melalui latar belakang pendidikan, mengacu dari penelitian Kusumastuti dkk (2007). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Diversitas Dewan Direksi} = \frac{\text{jmlh direksi yg memiliki latar belakang ekonomi}}{\text{Jumlah Total Direksi}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, maka metode analisis yang digunakan harus tepat untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam proses pengujian. Pengujian yang dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai deskripsi variabel-variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best*, *linear* dan supaya variabel independent sebagai estimator atas variabel dependent tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1 Uji Normalitas Data

Ghozali (2016) menyebutkan bahwa uji normalitas adalah untuk untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan dependent memiliki distrik normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogorof Smirnov satu arah dan analisis grafik Smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 %. Sebagai dasar pengujian keputusan normal atau tidak yaitu:

- a. $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka distribusi populasi tidak normal
- b. $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka distribusi populasi normal.

2 Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*).

3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independen dengan korelasi sederhana. Menurut Ghazali (2016) uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dimana model regresi yang baik tidak terjadi ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel ada korelasi yang cukup tinggi ($> 0,90$) maka hal ini menunjukkan indikasi multikolinearitas dengan menunjukkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF).

3.5.3 Analisis Regresi

Penelitian ini mempunyai hipotesis yang salah satunya terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan satu variabel moderasi. Langkah-langkah persamaan regresi dalam penelitian ini dimodifikasi sebagai berikut:

$$TQ = a + \beta_1 EM + \beta_2 TP + \beta_3 EM1 + \beta_4 TP2 + e_t$$

Keterangan :

TQ	: Nilai Perusahaan
EM	: Manajemen Laba
TP	: Perencanaan Pajak
e_t	: <i>Error term</i>
a	: Konstanta dari persamaan regresi
b	: Koefisien persamaan regresi

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka *adjusted R²* dianggap nol.

3.5.4.2 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{kritis}}$, maka H_0 diterima.

3.5.4.3 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian (Ghozali, 2016). Kriteria dalam pengujian ini adalah:

- a. jika *probability value* $< 0,05$, maka H_a diterima dan
- b. jika *probability value* $> 0,05$ maka H_a ditolak.